

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum jenis limbah yang dihasilkan rumah sakit adalah limbah cair, limbah padat dan limbah gas. Limbah cair terdiri dari limbah cair medis dan limbah cair non medis. Limbah padat terdiri dari limbah padat medis dan limbah padat non medis. Selain itu terdapat jenis limbah bahan berbahaya dan beracun (B3).
2. Semakin tinggi tipe suatu rumah sakit maka semakin kompleks jumlah dan jenis limbah yang dihasilkan. Limbah medis berasal dari kegiatan ruang perawatan, ruang bedah, ruang instalasi gawat darurat, ruang radiologi, ruang farmasi dan laboratorium sedangkan limbah non medis berasal dari kantor atau kegiatan administrasi, unit pelayanan, ruangan pasien dan dapur.
3. Pengelolaan limbah dilakukan berdasarkan jenis limbah. Limbah cair dikelola dengan menggunakan instalasi pengolahan air limbah (IPAL). Limbah padat dikelola dengan cara pemilahan, pewadahan, pengangkutan, pengumpulan, pemusnahan dan pembuangan akhir.
4. Berdasarkan jurnal yang telah dianalisis, pengelolaan limbah yang sesuai dengan undang-undang sebesar 26%, belum sesuai dengan undang-undang sebesar 60% dan tidak membahas kesesuaian terhadap undang-undang sebesar 14%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan limbah rumah sakit sebaiknya dilakukan dengan menjalin kerja sama dengan berbagai pihak seperti rumah sakit lain, pemerinatah, akademisi/peneliti dan penyedia jasa pengolahan atau daur ulang limbah sehingga dapat dilakukan evaluasi terhadap kualitas limbah untuk setiap periode tertentu.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti limbah rumah sakit secara lebih rinci dan objek penelitian yang lebih banyak sehingga diperoleh gambaran pengelolaan yang lebih detail tentang pengelolaan limbah rumah sakit di Indonesia.